

**PERILAKU BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL DALAM
MEMPENGARUHI STRES**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

TINTUS WIDODO

12050440

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2013

**PERILAKU BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL DALAM
MEMPENGARUHI STRES**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun Oleh :

TINTUS WIDODO

12050440

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Penyusun : Tintus Widodo
Nomor Induk Mahasiswa : 12050440
Fakultas/Program Studi : Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : PERILAKU BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL
DALAM MEMPENGARUHI STRES
Dosen Pembimbing : Umi Murtini, Dra., M.Si

Yogyakarta, 11 Januari 2013

Dosen Pembimbing



Umi Murtini, Dra., M.Si

**PERILAKU BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL DALAM
MEMPENGARUHI STRES**

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 11 Januari 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Umi Murtini, Dra., M.Si
2. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc
3. Putriana Kristianti, Dra., MM., Ak



Dekan Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana



Dr. Singgih Santoso., MM

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Tintus Widodo
Nomor Induk Mahasiswa : 12050440
Fakultas/Program Studi : Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : PERILAKU BELAJAR DAN KECERDASAN
EMOSIONAL DALAM MEMPENGARUHI STRES

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya ajukan merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Januari 2013



Tintus Widodo

12050440

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bekerja keras dan belajar dari kegagalan, Tuhan yang selebihnya”

(Tintus Widodo)

“seorang pemenang bukanlah orang yang tidak pernah kalah, melainkan orang yang tidak pernah menyerah”

(anonim)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu yang telah membesarkan dan membimbing saya, selalu mendoakan dan mendukung baik secara moril dan materiil sampai saat ini, kakak dan saudara-saudara serta adik tersayang Cita Rosanti dan Sonya Oktaria.

PERILAKU BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL DALAM MEMPENGARUHI STRES

Oleh:

TINTUS WIDODO

12050440

ABSTRAK

Mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi dituntut memiliki daya dan kerangka pikir serta sikap mental dan kepribadian serta berwawasan luas dalam menghadapi masalah-masalah dalam dunia nyata termasuk stres. Stres dapat timbul sewaktu mahasiswa tidak bisa mengikuti suatu mata kuliah tertentu di dalam perkuliahan. Tugas-tugas kuliah yang menumpuk dan memiliki batas waktu sebentar dapat mengakibatkan stres. Perilaku belajar dan kecerdasan emosional dapat mempengaruhi tingkat stres.

Metode yang digunakan adalah penelitian survei dengan menggunakan kuesioner. Sampel penelitian adalah mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah akuntansi keuangan 1 dan bersedia menjadi responden. Jumlah sampel 98 responden. Pengukuran variabel menggunakan skala likert. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*. Uji asumsi kalsi yang digunakan adalah normalitas, multikolinieritas, hetroskedastisitas dan autokorelasi. Analisa data menggunakan regresi linear berganda.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif perilaku belajar dan kecerdasan emosional terhadap stres. Semakin baik perilaku belajar dan kecerdasan emosioanal maka tingkat stres yang dialaminya semakin rendah. Semakin buruk perilaku belajar dan kecerdasan emosioanal maka tingkat stres yang dialaminya semakin tinggi.

Kata kunci; stres, perilaku belajar, kecerdasan emosional.

LEARNING AND BEHAVIOR OF EMOTIONAL INTELLIGENCE IN STRESS

AFFECT

By:

TINTUS WIDODO

12050440

ABSTRACT

Students studying in the college are required to have the power and framework as well as the mental attitude and personality as well as knowledgeable in dealing with problems in the real world, including stress. Stress can arise when students can not attend a particular course in the college. Assignments are piling up and had a short deadline may result in stress. Behavior learning and emotional intelligence can affect stress levels.

The method used is survey research using questionnaires. The research sample was accounting students who have taken courses in financial accounting 1 and willing to be the respondent. Number of samples 98 respondents. Measurement of variables using Likert scale. Test valididitas using product moment correlation and reliability testing using Cronbach alpha. Test kalsi assumptions used are normality, multicollinearity, and autocorrelation hetroskedastisitas. Analysis of data using multiple linear regression.

This study shows that there is a negative effect of learning behavior and emotional intelligence to stress. The better the learning behavior and intelligence emosioanal the level of stress they experienced lower. The worse the behavior of learning and intelligence emosioanal the level of stress they experienced higher.

Keywords; stress, learned behavior, emotional intelligence.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“PERILAKU BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL DALAM MEMPENGARUHI STRES”** dengan baik.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Umi martini, Dra., Msi., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Putriana Kristanti, S.E., M.Si., Akt. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Seluruh staf dan civitas akademika di lingkungan Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta wacana.
4. Kedua orangtua penulis, Bp. Senen Marsidi dan Ibu Nurjana yang telah memberikan dukungan, semangat dan mendoakan setiap hari agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kakak dan Adik penulis Dodi Libra dan Cita Rosanti serta Sonya Oktaria yang selalu menghibur dan memberi semangat.

6. Bp. Kamto, Ibu Sumiyati, Bp. Amat Kayat dan teman-teman yang telah mendukung pembuatan skripsi ini dan memberikan pengalaman yang luar biasa.
7. Teman-teman Akuntansi yang tidak bisa disebutkan satu persatu khususnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini pasti terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima kritik maupun saran yang membangun sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pembuatan skripsi dengan topik yang sama berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Yogyakarta, 11 Januari 2013

Penulis,

Tintus Widodo

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Moto dan Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kontribusi Penelitian	4
1.5 Batasan Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORI	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Perilaku Belajar	6
2.1.2 Kecerdasan Emosional	8
2.1.3 Stres	12
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Pengembangan Hipotesis	15
BAB III. METODA PENELITIAN	19
3.1 Jenis dan Sumber Data	19
3.2 Populasi dan Sampel	20
3.3 Definisi Variabel dan Pengukurannya	20
3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	26
3.4.1 Uji Validitas	26
3.4.2 Uji Reliabilitas	27

3.5 Model Statistik dan Uji Hipotesis.....	28
3.6 Pengujian Hipotesis	28
3.7 Uji Asumsi Klasik	29
3.7.1 Uji Normalitas <i>Error Term</i>	29
3.7.2 Uji Multikolinearitas	29
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	30
3.7.4 Uji Autokolerasi	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Data	32
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan IPK	33
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan SKS	34
4.2 Hasil Pengolahan data	35
4.2.1 Hasil Uji Validitas	35
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas	38
4.2.3 Hasil Uji Linear Berganda.....	38
4.2.4 Hasil Uji Normalitas Data	40
4.2.5 Hasil Uji Autokorelasi	40
4.2.6 Hasil Uji Multikolinieritas	41
4.2.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
4.3 Pembahasan	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Kelemahan Penelitian.....	44
5.3 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel

Tabel 4.1. Hasil Analisis Deskriptif	32
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan IPK.....	33
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan SKS.....	34
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Variabel Stres.....	35
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Belajar	36
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional	37
Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	38
Tabel 4.9. Hasil Uji Pengaruh.....	39
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas Data.....	40
Tabel 4.11. Hasil Uji Autokolerasi.....	40
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4.13. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	41

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar

Gambar 2.1. Bagan Kecakapan Kecerdasan Emosional	12
Gambar 2.2. Model Penelitian	18

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Data Uji Coba

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas

Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 4. Data Penelitian

Lampiran 5. Hasil Analisis Deskriptif

Lampiran 6. Hasil Distribusi Frekuensi

Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas

Lampiran 9. Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

PERILAKU BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL DALAM MEMPENGARUHI STRES

Oleh:

TINTUS WIDODO

12050440

ABSTRAK

Mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi dituntut memiliki daya dan kerangka pikir serta sikap mental dan kepribadian serta berwawasan luas dalam menghadapi masalah-masalah dalam dunia nyata termasuk stres. Stres dapat timbul sewaktu mahasiswa tidak bisa mengikuti suatu mata kuliah tertentu di dalam perkuliahan. Tugas-tugas kuliah yang menumpuk dan memiliki batas waktu sebentar dapat mengakibatkan stres. Perilaku belajar dan kecerdasan emosional dapat mempengaruhi tingkat stres.

Metode yang digunakan adalah penelitian survei dengan menggunakan kuesioner. Sampel penelitian adalah mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah akuntansi keuangan 1 dan bersedia menjadi responden. Jumlah sampel 98 responden. Pengukuran variabel menggunakan skala likert. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*. Uji asumsi kalsi yang digunakan adalah normalitas, multikolinieritas, hetroskedastisitas dan autokorelasi. Analisa data menggunakan regresi linear berganda.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif perilaku belajar dan kecerdasan emosional terhadap stres. Semakin baik perilaku belajar dan kecerdasan emosioanal maka tingkat stres yang dialaminya semakin rendah. Semakin buruk perilaku belajar dan kecerdasan emosioanal maka tingkat stres yang dialaminya semakin tinggi.

Kata kunci; stres, perilaku belajar, kecerdasan emosional.

LEARNING AND BEHAVIOR OF EMOTIONAL INTELLIGENCE IN STRESS

AFFECT

By:

TINTUS WIDODO

12050440

ABSTRACT

Students studying in the college are required to have the power and framework as well as the mental attitude and personality as well as knowledgeable in dealing with problems in the real world, including stress. Stress can arise when students can not attend a particular course in the college. Assignments are piling up and had a short deadline may result in stress. Behavior learning and emotional intelligence can affect stress levels.

The method used is survey research using questionnaires. The research sample was accounting students who have taken courses in financial accounting 1 and willing to be the respondent. Number of samples 98 respondents. Measurement of variables using Likert scale. Test valididitas using product moment correlation and reliability testing using Cronbach alpha. Test kalsi assumptions used are normality, multicollinearity, and autocorrelation hetroskedastisitas. Analysis of data using multiple linear regression.

This study shows that there is a negative effect of learning behavior and emotional intelligence to stress. The better the learning behavior and intelligence emosioanal the level of stress they experienced lower. The worse the behavior of learning and intelligence emosioanal the level of stress they experienced higher.

Keywords; stress, learned behavior, emotional intelligence.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (slameto, 2003:2). Manusia selalu berusaha meningkatkan kualitas hidupnya dan sudah menjadi satu keharusan bagi setiap manusia untuk selalu belajar.

Belajar adalah salah satu kewajiban pelajar. Belajar tidak mengenal umur atau usia dan tidak mengenal tempat. Belajar bias dilakukan di mana saja. Belajar bias dilakukan di sekolah, di rumah, atau di mana saja asalkan itu membuat konsentrasi dan focus terhadap apa yang sedang dipelajari. Tanpa belajar kita tidak akan bisa memperoleh atau mendapatkan ilmu yang diinginkan.

Belajar sangatlah penting bagi kita, banyak orang yang sukses di karenakan dia sering belajar. Perilaku belajar sangat baik ditanamkan pada waktu anak usia dini, sebab dengan begitu anak akan terbiasa dengan kebiasaan untuk selalu belajar dan sampai dewasa pun dia akan selalu terus belajar.

Perilaku belajar mahasiswa biasanya sangat beraneka ragam, ada yang baik dan ada juga yang kurang baik. Jika perilaku belajar mahasiswa itu baik maka dia akan mendapatkan ilmu yang ia inginkan, dan sebaliknya jika perilaku belajar mahasiswa itu kurang baik maka dia tidak akan mendapatkan ilmu yang dia inginkan. Perilaku belajar mahasiswa terdiri dari kebiasaan mengikuti

pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian.

Tidak semua mahasiswa yang masuk di perguruan tinggi memilih sendiri jurusan yang dia inginkan, terkadang orang tua mereka yang memaksa mereka untuk kuliah di jurusan tersebut. Dengan adanya hal tersebut, mahasiswa bisa saja menjadi stres karena bertentangan dengan apa yang dia inginkan. Akibatnya, mahasiswa tersebut malas untuk mengikuti perkuliahan, bosan, dan tidak bisa mengikuti perkuliahan sehingga pada akhirnya dapat menimbulkan stres.

Masalah bisa muncul kapan saja, baik masalah pribadi ataupun dalam keluarga. Dengan adanya hal tersebut bisa saja mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa. Apalagi masalah tersebut datang pada saat mahasiswa tersebut tengah menghadapi ujian, maka konsentrasi belajar terganggu sehingga materi yang dipelajari tidak bias diterima dengan baik. keadaan seperti ini bisa menjadi pemicu munculnya stres pada mahasiswa tersebut.

Stres bisa datang kepada siapa saja dan di mana saja serta tidak mengenal usia, tidak terkecuali juga pada mahasiswa. Stres bisa timbul sewaktu kita tidak bisa mengikuti suatu mata kuliah tertentu di dalam perkuliahan. Tugas-tugas kuliah yang menumpuk dan memiliki *deadline* yang berdekatan antar satu tugas dengan tugas yang lainnya, semakin besar kemungkinan bagi mahasiswa untuk mengalami stres.

Pengaruh perilaku belajar dan kecerdasan emosional terhadap stres sangat penting, karena siapapun dapat mengalami stres, tidak terkecuali mahasiswa. mahasiswa terkadang merasa bosan dan tertekan dengan kuliahnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran mahasiswa mengenai makna belajar di

perguruan tinggi yang akan sangat menentukan sikap dan pandangan belajar di perguruan tinggi. Hal ini juga sesuai dengan yang dinyatakan oleh Suwardjono (1991) yakni mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi dituntut tidak hanya mempunyai keterampilan teknis tetapi juga memiliki daya dan kerangka pikir serta sikap mental dan kepribadian tertentu sehingga mempunyai wawasan yang luas dalam menghadapi masalah-masalah dalam dunia nyata (masyarakat). Hasil penelitian sebelumnya mengenai kecerdasan emosional dengan stres telah dilakukan tetapi terhadap karyawan, peneliti berasumsi bahwa kecerdasan emosional akan meningkat sesuai dengan kematangan umur seseorang, sehingga hasilnya penelitian kecerdasan emosional pada saat mahasiswa, karena pada saat mahasiswa suasananya, kebutuhannya, pergaulannya, dan kematangannya sangat berbeda dengan pada saat bekerja, sehingga hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk akademisi, mahasiswa, dan pengembangan kurikulum. Bagi akademisi akan menjadi rujukan yang bermanfaat dalam mengenai mahasiswanya sesuai kematangan mereka untuk menciptakan suasana kelas yang tidak menimbulkan stres, sementara bagi mahasiswa dapat merujuk hasil penelitian ini dengan mempelajari manfaat perilaku belajar dan kecerdasan emosional mahasiswa sehingga mahasiswa akan belajar mengelola kecerdasan emosional dengan baik dan menggunakan perilaku belajar yang baik dalam menghadapi stres.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti tentang perilaku belajar dan kecerdasan emosional dalam mempengaruhi stres pada mahasiswa akuntansi. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul : **“Perilaku Belajar dan Kecerdasan Emosional Dalam Mempengaruhi Stres”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah perilaku belajar dan kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap stres?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin membuktikan secara empiris pengaruh perilaku belajar dan kecerdasan emosional mahasiswa terhadap stres.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu tambahan dan pengamalan dengan praktek yang sesungguhnya berdasarkan ilmu yang telah didapatkan.

2. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan tambahan pengetahuan dan referensi pengembangan ilmu serta sebagai alangkah awal penelitian selanjutnya.

3. Bagi Mahasiswa/obyek yang diteliti

Sementara bagi mahasiswa dapat merujuk hasil penelitian ini dengan mempelajari manfaat perilaku belajar dan kecerdasan emosional mahasiswa sehingga mahasiswa akan belajar mengelola kecerdasan emosional dengan baik dan menggunakan perilaku belajar yang baik dalam menghadapi stres.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan penelitian secara spesifik yang akan diteliti untuk dicari jawabannya sebagai berikut:

1. Sampel diambil dari lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Kuesioner disebarakan kepada tidak semua mahasiswa akuntansi UKDW yang masih aktif.
3. Stres adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpiir dan kosentasi seseorang. Yang dimaksud stres dalam penelitian ini adalah stres yang merupakan suatu keadaan yang membuat mahasiswa merasa tertekan dalam kuliah sehingga kosentasi belajar terganggu, penyebabnya adalah adanya kesalahan perilaku belajar atau keadaan lainnya seperti keadaan lingkungan.
4. Perilaku belajar adalah pilihan strategik dalam mencapai tujuan individual seseorang.
5. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustasi mengendalikan dorongan hati, dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati, berdoa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif perilaku belajar terhadap stres, artinya semakin baik perilaku belajar maka tingkat stres yang dialaminya semakin rendah begitu pula sebaliknya semakin buruk perilaku belajar maka tingkat stres yang dialaminya semakin tinggi.
2. Terdapat pengaruh negatif kecerdasan emosional terhadap stres, artinya semakin baik kecerdasan emosional maka tingkat stres yang dialaminya semakin rendah begitu pula sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka tingkat stres yang dialaminya semakin tinggi.

5.2. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini hanya mengambil dua faktor saja dari stres yaitu perilaku belajar dan kecerdasan emosional. Masih dimungkinkan adanya faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap stres pada mahasiswa. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan 1 sehingga hasil ini belum dapat digunakan untuk menggeneralisir untuk semua kasus.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai penulis mengajukan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dengan penelitian:

1. Bagi UKDW diharapkan selalu memperhatikan perilaku belajar dan kecerdasan emosional belajar karena akan mempengaruhi stres yang akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.
2. Bagi mahasiswa dapat merujuk hasil penelitian ini dengan mempelajari manfaat perilaku belajar dan kecerdasan emosional mahasiswa sehingga mahasiswa akan belajar mengelola kecerdasan emosional dengan baik dan menggunakan perilaku belajar yang baik dalam menghadapi stres. Semakin baik perilaku belajar dan semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah tingkat stresnya, dan sebaliknya semakin buruk perilaku belajar dan semakin rendah kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi tingkat stresnya.
3. Kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa dengan melengkapi dengan wawancara sehingga hasilnya lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Ika M P (2005), *Pengaruh Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi Terhadap Stres Kuliah*, Skripsi Fakultas Ekonomi, UPN “Veteran”, Yogyakarta.
- Bulo, William (2002), *Pengaruh Tingkat Pendidikan Tinggi Terhadap Kecerdasan Emosional*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Cooper, R.K dan Sawaf A (1998), *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan Organisasi*, (Terjemahan T. Hermaya), Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel (2000), *Working With Emosional Intelegence*, (Terjemahan Alex Tri Kuntjono W), Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Handoko, T. Hani (2000), *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi 2, Yogyakarta: BPFE.
- Hanifah, Syukriy Abdullah (2001), *Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi*, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Volume 1, No. 3 63-68.
- Juliana (2004), *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi*, Skripsi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran”, Yogyakarta.
- Singgih, Santoso (2001), *SPSS Versi 10.0 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (1991), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Suryaningrum, Sri, Sucahyo Herningsih dan Afifah Afuwah (2004), *Pengaruh Tingkat Pendidikan Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa*, SNA VII, Denpasar Bali.
- Sutrisno, Hadi (1991), *Statistika*, Edisi Ke 6, Jilid ke 2, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Suwardjono (1991), *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*, Jurnal Akuntansi, Edisi Maret, Yogyakarta: STIE YKPN.

Trisnawati, Eka Indah. Suryaningrum, Sri (2003), *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*, SNA VI, Surabaya.

Yulianti (2002), *Kecerdasan Emosional dan Stres Kerja*, Tesis, Pascasarjana. MM UGM

© UKDW